

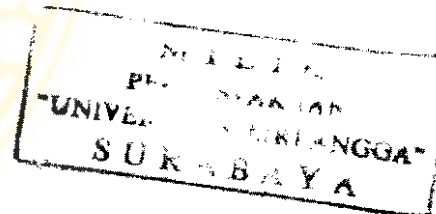
SKRIPSI

ENI SRI HARJANTI

**TANGGUNG JAWAB YURIDIS PT. POS INDONESIA
DALAM PENGIRIMAN SURAT PADA KANTOR
POS DAN GIRO KOTAMADYA SURABAYA
(STUDI TENTANG PEMBERIAN GANTI RUGI SURAT KILAT KHUSUS)**



KK
Dag. 432/97
Har
t



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

**TANGGUNG JAWAB YURIDIS PT. POS INDONESIA
DALAM PENGIRIMAN SURAT PADA KANTOR
POS DAN GIRO KOTAMADYA SURABAYA
(STUDI TENTANG PEMBERIAN GANTI RUGI SURAT KILAT KHUSUS)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS
DAN MEMENUHI SYARAT – SYARAT UNTUK
MENCAPAI GELAR SARJANA HUKUM**

OLEH

ENI SRI HARJANTI

039313753

PEMBIMBING



H. SAMZARI BOENTORO, S.H.

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1996

SKRIPSI DIUJI PADA TANGGAL 24 DESEMBER 1996

PANITIA PENGUJI

KETUA : H. ANSOR OEMAR WONGSODIWIRJO, S.H.

SEKRETARIS : WURI ADRIJANI, S.H., M.Hum.

ANGGOTA : H. SAMZARI BOENTORO, S.H.



Handwritten signatures of the members of the examination committee, including the Chairman and Secretary, are present on the right side of the page.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain :

- a. Saat pengirim membayar biaya dan menerima resi dari petugas itulah maka perjanjian pengangkutan pengiriman surat kilat khusus terbentuk. Pelaksanaan perjanjian pengangkutan surat kilat khusus meliputi penerimaan surat kilat khusus di kantor asal, pekerjaan di kantor antara dan pekerjaan di kantor tujuan.
- b. Bila surat sudah diterima pejabat PT. Pos, maka tanggung jawab selanjutnya mengenai surat kilat khusus ada di pundak PT. Pos. Selanjutnya pengangkut yang mengangkut surat kilat khusus itu bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan pos terhadap PT.Pos Indonesia. Adapun batas luas tanggung jawab tersebut meliputi ;
 - a. kehilangan atau kerusakan isi surat kilat khusus karena kesalahan pengangkut.
 - b. keterlambatan pengiriman surat kilat khusus karena kesalahan pengangkut.

- c. Pemberian ganti rugi, untuk kiriman yang terlambat karena kesalahan dinas dibayar sebesar biaya pengiriman dikurangi porto, sedangkan untuk kiriman yang hilang karena kesalahan dinas dibayar sebesar empat kali biaya pengiriman dan kalau hilang karena kahar, tidak diberi ganti rugi.

2. Saran-saran

Dalam rangka usaha meningkatkan pelayanan jasa pos kepada masyarakat selaku pemakai jasa, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Dalam pengiriman surat kilat khusus, apakah tidak sebaiknya register KH I lembar kedua dapat diterima oleh pengirim secepatnya begitu surat yang dikirim sudah sampai pada penerima. Hal ini yang dalam praktek jarang dilaksanakan, sehingga pengirim tidak mengetahui apakah surat tersebut sampai ke tempat tujuan atau tidak.
- b. Sebaiknya ketentuan teknis untuk memperoleh ganti rugi dicantumkan juga pada lembar belakang register KH I supaya dapat diketahui oleh pemakai jasa pos kilat khusus.
- c. Untuk perkembangan PT. Pos yang akan datang hendaknya pemberian ganti rugi lebih besar dari sekarang. Hal ini disebabkan bukan saja karena pengirim mengalami

kerugian telah membayar biaya pengiriman tetapi rugi dari akibat yang ditimbulkan karena kesalahan / kelalaian PT.Pos Indonesia.

- d. Penyelesaian masalah ganti rugi harus dilaksanakan secara kekeluargaan diantara para pihak. Hal ini untuk menjaga mutu pelayanan pos dan citra dari PT.Pos itu sendiri.

